

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara survey. Metode tersebut digunakan untuk melihat profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidap. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Purwanto (2012, hlm.177) yang mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya melibatkan satu variable, tanpa menghubungkan dengan variable lain atau membandingkan dengan kelompok lain.

Selain itu metode survey digunakan karena mempertimbangkan jumlah sampel yang banyak, dimana jumlah populasi sebanyak 90 dan jumlah sample 85. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan informasi tentang profil kemampuan interpersonal data yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain. Penelitian dengan menggunakan angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner yang dapat menghasilkan data atau informasi yang beragam mengenai kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak dari setiap responden yaitu orang tua anak,

B. Penjelasan Istilah

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami permasalahan yang diangkat dari perumusan masalah, maka diperlukan penjelasan mengenai batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan istilah:

Kemampuan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk dapat memahami dan berinteraksi dengan orang lain, mampu membedakan suasana hati, temperamen, motivasi dan keterampilan-keterampilan dalam memahami orang lain. Termasuk juga kemampuan untuk membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain serta memahami berbagai peran dalam kelompok. Adapun yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah pendapat dari Sujiono yang lebih mengelompokkan kedalam tiga dimensi kemampuan interpersonal yaitu:

1. Pemahaman sosial ((*Social Insight*)), yang menjelaskan tentang kesadaran diri individu secara baik. kesadaran diri yang membuat anak memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul, atau

menyadari penampilan cara berpakaianya sendiri, cara berbicaranya dan intonasi suaranya.

2. Sensitivitas sosial (*Social Sensitivity*), Kemampuan untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkankannya baik secara verbal maupun non verbal. Individu yang memiliki sensitivitas yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, entah reaksi itu positif atau negative.
3. Komunikasi sosial (*Social Communication*) merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Salah satu keterampilan komunikasi adalah keterampilan mendengarkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa taman kanak-kanak kelas TK B Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap Tahun Pelajaran 2014/2015, berdasarkan informasi dari Kelurahan Cidadap diperoleh data bahwa terdapat lima taman kanak-kanak yang ada di kelurahan Ledeng. Jumlah keseluruhan siswa taman kanak-kanak yaitu 85 orang, yang terdiri dari 38 laki-laki dan 47 perempuan, untuk lebih detail data tersebut dijelaskan dalam bagan dibawah ini.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Siswa/i Taman Kanak-kanak Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Laki-Laki	Perempuan
1.	TK Calistung	22	11	11
2.	TK Kuntum	-	-	-

Putri Novi Amalia, 2015

PROFIL KEMAMPUAN INTERPERSONAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI KELURAHAN LEDENG KECAMATAN CIDADAP TAHUN AJARAN 2014-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Cemerlang			
3.	TK Kuncup Melati	10	6	4
4.	TK Daarul Walad	32	10	22
5.	TK Kartika	21	11	10
Jumlah		85	38	47

2. Sampel Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian sampel, dimana peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi yang disebut dengan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*, yaitu data diambil dari setiap sekolah taman kanak-kanak yang telah ditentukan, sedangkan untuk perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 126) sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841^2 \cdot 85 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{0,05^2 (85 - 1) + 3,841^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$s = \frac{313,50}{0,21 + 15,0} = \frac{313,50}{15,21}$$

$$s = 20,61$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% yaitu 3,841

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi (5%)

Berdasarkan perhitungan besaran sampel, dari populasi 90 anak, peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 85 anak. Untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap sub kelompok dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2.
Penyebaran Anggota Populasi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sample TK B
1.	TK Calistung	27	22
2.	TK Kuntum Cemerlang	-	-
3.	TK Kuncup Melati	10	10
4.	TK Daarul Walad	32	32
5.	TK Kartika	21	21
Jumlah		90	85

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden (orang tua) tentang kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial anak-anak. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Menurut Arikunto (dalam Asyani, 2013), instrumen merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi. Cara mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Instrumen penelitian tentang kemampuan interpersonal yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan merujuk kepada Sujiono dengan mengembangkan dimensi-dimensi kemampuan interpersonal yang terdiri dari 33 item soal yang dibagi dalam tiga dimensi dalam kemampuan interpersonal, yaitu pemahaman sosial (*Social Insight*), sensitivitas sosial (*Social Sensitivity*), komunikasi sosial (*Social Communication*). Adapun secara detail item instrument kemampuan interpersonal dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Putri Novi Amalia, 2015

PROFIL KEMAMPUAN INTERPERSONAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI KELURAHAN LEDENG KECAMATAN CIDADAP TAHUN AJARAN 2014-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi/ Aspek	Indikator	Jumlah butir
Kemampuan Interpersonal	1. Pemahaman Sosial (<i>Social Insight</i>)	a. Kesadaran Diri	5
		b. Pemahaman Situasi Sosial dan Etika Sosial	4
		c. Keterampilan Memecahkan Masalah	7
	2. Sensitivitas Sosial (<i>Social Sensitivity</i>)	a. Sikap Empati Dan Sikap Prosocial	11
	3. Komunikasi Sosial (<i>social communication</i>)	a. Komunikasi efektif	4
		b. Mendengarkan efektif	2

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, hlm. 152).

1) Pengisian instrumen

Cara pengisian instrumen kemampuan interpersonal anak Taman Kanak-kanak ini adalah dengan meminta kesediaan subjek atau responden untuk menjawab semua item pertanyaan yang diajukan dengan cara memilih atau menentukan salah satu dari lima kotak jawaban yang tersedia disetiap item pernyataan sesuai apa yang dirasakan oleh individu yang bersangkutan. Penentuan jawaban dilakukan dengan mengisi salah satu kolom pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda checklist (✓) sesuai dengan jawaban yang menjadi pilihannya. Setiap item mempunyai S (Sering), K (Kadang-kadang), P(Pernah), dan TP (tidak pernah).

2) Penskoran Instrumen

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengolah hasil instrumen dengan cara memberikan skor dengan *rating scale* dan menggunakan kategorisasi nilai 1, 2, 3, 4, dengan rincian sebagai berikut :

- 1 = tidak pernah
- 2 = jarang
- 3 = kadang-kadang
- 4 = sering

Skor instrumen keterampilan sosial skala A dilakukan dengan pengkategorisasian skor ideal, dengan langkah langkah sebagai berikut.

a. Mencari skor maksimal ideal

Skor Maksimum Ideal = jumlah soal x skor maksimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Kemampuan interpersonal	$33 \times 4 = 132$
D1 Pemahaman Sosial (<i>Social Insight</i>)	$15 \times 4 = 60$
D2 Sensitivitas Sosial (<i>Social Sensitivity</i>)	$12 \times 4 = 48$
D3 Komunikasi Sosial (<i>social communication</i>)	$6 \times 4 = 24$

b. Mencari skor minimum ideal

Skor Minimum Ideal = jumlah soal x skor minimal

Variabel	Skor Minimal Ideal
Kemampuan sosial	$33 \times 1 = 33$
D1 Pemahaman Sosial (<i>Social Insight</i>)	$15 \times 1 = 15$
D2 Sensitivitas Sosial (<i>Social Sensitivity</i>)	$12 \times 1 = 12$
D3 Komunikasi Sosial (<i>social communication</i>)	$6 \times 1 = 6$

c. Mencari rentang

Rentang = Skor Maksimum Ideal – Skor Minimum Ideal

Variabel	Skor Rentang Ideal
Kemampuan interpersonal	$132 - 33 = 99$
D1 Pemahaman Sosial (<i>Social Insight</i>)	$60 - 15 = 45$
D2 Sensitivitas Sosial (<i>Social Sensitivity</i>)	$48 - 12 = 36$
D3 Komunikasi Sosial (<i>social communication</i>)	$24 - 6 = 18$

d. Mencari Interval

Interval = Rentang : 4

Variabel	Interval
Kemampuan interpersonal	$99 : 4 = 24,7 \approx 25$
D1 Pemahaman Sosial (<i>Social Insight</i>)	$45 : 4 = 11,25 \approx 11$
D2 Sensitivitas Sosial (<i>Social Sensitivity</i>)	$36 : 4 = 9$
D3 Komunikasi Sosial (<i>social communication</i>)	$18 : 4 = 4,5 \approx 5$

Berdasarkan langkah-langkah diatas, didapat kriteria pedoman kategorisasi tingkat keterampilan sosial anak serta kategorisasi pada setiap sub dimensi skala A disajikan dalam tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4.
Pedoman kategorisasi Tingkat Kemampuan Interpersonal Anak Taman Kanak-kanak Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap

Variabel/Aspek	Kategori	Interval
Kemampuan Interpersonal	Tinggi	108 – 132
	Sedang	83 – 107
	Kurang	58 – 82
	Sangat Kurang	33 – 57
D1 Pemahaman Sosial (<i>Social Insight</i>)	Tinggi	50 – 60
	Sedang	39 – 49
	Kurang	27 – 38
	Sangat Kurang	15 – 26

D2 Sensitivitas Sosial <i>(Social Sensitivity)</i>	Tinggi	39 – 48
	Sedang	30 – 38
	Kurang	21 – 29
	Sangat Kurang	12 – 20
D3 Komunikasi Sosial <i>(social communication)</i>	Tinggi	21 – 24
	Sedang	16 – 20
	Kurang	11 – 15
	Sangat Kurang	6 – 10

E. Prosedur Pengembangan Instrumen

Pada tahap ini sudah ada data yang terkumpul, kemudian diberikan kepada responden (orang tua) sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian yang diambil. Teknik yang digunakan penulis pada pengolahan data penelitian ini yaitu teknik analistik deskriptif. Pada intinya setelah data yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dan diteliti.

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Penyusunan kisi-kisi penelitian merupakan kegiatan yang sistematis untuk memudahkan peneliti dalam mengungkapkan data. Dalam penyusunan kisi-kisi penelitian, peneliti menentukan aspek yang akan diteliti beserta indikatornya sesuai dengan pertanyaan penelitian.

2. Penyusunan Kuesioner

Kuesioner dibuat dalam bentuk kuesioner tertutup, dimana responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Uji Validitas

Adapun proses uji validasi instrument dilakukan dengan dua proses yaitu:

- Validasi isi diperoleh melalui proses *judgment* oleh para ahli dibidangnya (*judgment expert*).
- Uji Validasi dengan teknik korelasi *product moment*,

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2006, hlm 168). Maka dari itu, uji validitas ini dilakukan agar mengetahui tingkat ketepatan instrumen. Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

$\sum Y$ = Jumlah Skor Item

(Riduwan, 2007, hlm 98)

Proses selanjutnya adalah melakukan validasi pada setiap butir soal dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{hitung} positif, dan $r_{hitung} \geq 1,663$ maka butir soal dinyatakan valid

Jika r_{hitung} negatif, dan $r_{hitung} < 1,663$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Kriteria di atas sesuai dengan pernyataan dari Sugiyono (2011, hlm 189) yaitu “jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid”.

Berikut hasil rekapitulasi data mengenai profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap ditinjau dari hasil penelitian yang diberikan kepada orang tua murid yang diolah dengan menggunakan program Mc. Excel 2007.

Tabel 3.5
Hasil Rekapitulasi Uji Validasi Kemampuan Interpersonal

No	r-Tabel	r-Hitung	Ket.	No	r-Tabel	r-Hitung	Ket.
1.	1,663	3,553	Valid	18.	1,663	1,058	Tidak Valid
2.	1,663	4,425	Valid	19.	1,663	5,253	Valid
3.	1,663	1,287	Tidak valid	20.	1,663	5,817	Valid
4.	1,663	3,267	Valid	21.	1,663	1,525	Tidak Valid
5.	1,663	4,265	Valid	22.	1,663	3,939	Valid
6.	1,663	3,006	Tidak Valid	23.	1,663	4,385	Valid
7.	1,663	1,396	Valid	24.	1,663	5,422	Valid

8.	1,663	4,034	Valid	25.	1,663	5,076	Valid
9.	1,663	4,206	Valid	26.	1,663	3,332	Valid
10.	1,663	4,605	Valid	27.	1,663	1,500	Tidak Valid
11.	1,663	0,633	Tidak Valid	28.	1,663	3,115	Valid
12.	1,663	1,434	Tidak Valid	29.	1,663	3,192	Valid
13.	1,663	4,434	Valid	30.	1,663	5,594	Valid
14.	1,663	4,991	Valid	31.	1,663	4,291	Valid
15.	1,663	5,190	Valid	32.	1,663	4,397	Valid
16.	1,663	1,620	Tidak Valid	33.	1,663	1,465	Tidak Valid
17.	1,663	-1,214	Tidak Valid				

Berdasarkan tabel 3.5 diatas diperoleh bahwa terdapat 10 item yang tidak valid dalam instrumen penelitian kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak. Dengan demikian, maka 10 item tersebut dibuang dan tidak dapat diikutsertakan dalam analisis data penelitian. Hal ini berarti instrumen penelitian tentang keterampilan sosial anak hanya terdiri dari 23 item saja. Adapun secara detail item instrumen kemampuan interpersonal yang telah tervalidasi dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Nomor Item Instrumen Kemampuan Interpersonal yang Valid

Item Pernyataan Skala A	Nomer Item
D1 Pemahaman Sosial (<i>Social Insight</i>)	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15
D2 Sensitivita Sosial (<i>Social Sensitivity</i>)	19, 20, 22, 23, 24, 25, 26
D3 Komunikasi Sosial (<i>Social Communication</i>)	29, 30, 31, 32

4. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik uji coba reliabilitas dengan rumus statistika *Cronbach's Alpha* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai reliabilitas, dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

Putri Novi Amalia, 2015

PROFIL KEMAMPUAN INTERPERSONAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI KELURAHAN LEDENG KECAMATAN CIDADAP TAHUN AJARAN 2014-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyak butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \alpha n^2$ = Jumlah varians butir
 α_t^2 = Varians total

(Arikunto, 2002, hlm 171)

- b. Mencari varians semua item dengan rumusan sebagai berikut:

$$\alpha^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- $\sum X^2$ = Jumlah skor
 $(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat skor
 N = Banyak sampel

(Arikunto, 2002, hlm 109)

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program Ms. Excel 2007.

- Jumlah Varian (δ_i) = 30,36
 Varian Total (δ_t) = 117,19
 Reliabilitas = 0,76 (Tinggi)

Untuk Menginterpretasikan harga koefisien reliabilitas digunakan kategori perbaikan dari Guilford dalam Suherman dan Sukajaya dalam Iriawan (Rahmawati, 2013, hlm 33) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Koefisien Tingkat Reliabilitas

KOEFISIEN RELIABILITAS	KATEGORI
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 1,00$	Sangat Rendah

Dengan bantuan program Mc.Excel 2007 diperoleh data hasil uji Relibilitas instrumen penelitian profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak, didapat nilai r hitung sebesar 0,76, maka berdasarkan criteria tabel 3.7 dapat diinterpretasi bahwa reliabilitas soal angket profil kemampuan interpersonal anak termasuk kedalam kategori tinggi, karena 0,76 berada diantara $0,60 < r_{11} \leq 0,80$. Dengan kata lain, instrument ini dapat digunakan untuk penelitian.

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Berdasarkan hasil kajian, instrument penelitian tentang kemampuan interpersonal anak yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan merujuk kepada Sujiono 2010. Sehingga peneliti melakukan validasi isi melalui proses *judgment* oleh tiga para ahli dibidangnya. Didapatkan bahwa ada beberapa item yang diganti dalam struktur kata dan ada item yang memang tidak digunakan. seluruh item ada 34 dan setelah di *judgment* ada satu item yang dihapus sehingga yang dapat digunakan untuk dijadikan instrument penelitian adalah 33 item. Selain itu dalam bagian dari sensitivitas sosial ada dua bagian yaitu sikap empati dan sikap prososial karena dipisah disarankan untuk menjadi satu saja yaitu empati. Berdasarkan dari hasil kajian keseluruhan maka instrument penelitian ini dapat digunakan. Sedangkan dalam uji reliabilitas instrument dengan rumus statistik *Cronbach's Alpha* dengan dibantu oleh Mr.Excel 2007 didapatkan hasil realibilitas yang tinggi serta instrument ini memiliki kemungkinan yang rendah dalam melakukan kesalahan pengukuran maka hasil pengukuran dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian akan diolah dan dianalisis, dengan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data menurut Arikunto (2006) diantaranya adalah :

1. Persiapan, yang meliputi pengecekan kelengkapan data dan macam isian data.
2. Tebulasi yaitu memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Uji Signifikan, berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif survey dengan cara kuantitatif, penyajian data ditabulasikan secara deskriptif melalui data tabel dan grafik.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Menentukan variabel yang hendak diukur dalam penelitian
- b. Mengadakan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan tepat mengenai variabel yang akan diukur dalam penelitian
- c. Menetapkan desain atau metode penelitian yang akan digunakan
- d. Membuat proposal penelitian
- e. Melakukan observasi awal atau studi pendahuuan yang bertujuan untuk memberi tahu pihak sekolah berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, mengidentifikasi gejala-gejala dari variabel yang akan diukur, mengumpulkan data jumlah populasi penelitian.
- f. Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait yang ditujukan kepada sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada sekolah yang bersangkutan.
- b. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket kepada guru kelas dan orang tua murid
- c. Menyebar angket pada guru kelas dan orang tua untuk mengetahui kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak
- d. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh guru dan orang tua
- e. Penutupan dan penyampaian terimakasih.

3. Tahap Pengolahan data

- a. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang diisi oleh guru-guru dan orang tua siswa taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap. Apabila hasil penyeleksian menunjukkan angket yang diisi oleh guru dan orang tua sudah

lengkap dan memenuhi syarat, maka pengolahan data dapat dilanjutkan sesuai prosedur yang ditetapkan.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah dimana peneliti merekap semua data yang diperoleh dari sampel penelitian ke dalam tabel.

c. Penyekoran Data

Untuk mengetahui skor total dari populasi, maka ditetapkan sistem penyekoran. Penyekoran tersebut dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan nilai setiap jawaban sampel.

4. Tahap Penyelesaian

Setelah selesai melakukan pengolahan data peneliti akan menampilkan hasil analisis penelitian, kemudian akan dibahas mengenai hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Pada bagian terakhir peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis serta mengajukan rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait.